

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang di gunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian yang di gunakan akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu pada desain penelitian yang terlibat.

Desain penelitian adalah pendekatan kualitas, peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh *lifestyle*, *influencer*, *price* terhadap keputusan pembelian (variabel yang terkait) dengan menggunakan teknik survei melalui kuisioner yang di tunjukan kepada masyarakat. Metode kuantitatif di gunakan apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas, bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari satu populasi, apabila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Hypermart pakuwon city mall di surabaya jawa timur. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan pada bulan April sampai bulan juni 2021.

#### **1.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis data**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penyajian dalam bentuk jumlah dan di tuangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dan angka – angka yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh *lifestyle*, *influencer*, *price* terhadap keputusan pembelian

##### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan pendapat yang ada, penulis menyimpulkan bahwa data primer merupakan data utama yang didapatkan langsung dari apa yang akan diteliti data primer ini diantaranya didapat dari hasil observasi langsung dan data hasil pengisian kuesioner. Menurut (Sugiyono:2014:308)

Pada penelitian ini data yang di gunakan adalah data primer berupa kuisisioner yang akan di bagikan ke responden. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengguna sahaja detergent di hypermart pakuwon city mall.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian baru ditarik kesimpulan. Menurut (Sugiyono:2014:80)

Populasi penelitian ini adalah konsumen yang membeli produk sahaja detergent di hypermart pakuwon city mall dalam penelitian ini jumlah populasinya tidak di ketahui.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi,oleh karena itu harus membentuk perwakilan populasi yang di sebut sampel.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode analisis yang digunakan yaitu *Structural Equation Model* (SEM). Dalam metode SEM, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah jumlah indikator di kali 5 atau 10 (Ferdinand, 2014).

Sampel minimum : Jumlah Indikator X 10

$$14 \times 10$$

140 Responden

Maka dapat di simpulkan penelitian ini menggunakan 140 orang responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Riduwan, 2010, p. 51) teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik atau cara mendapatkan data untuk penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen kuesioner yang disebarakan kepada responden. Penyebaran Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku tertulis kepada responden untuk dijawab.

**Tabel 3. 1 Tabel Responden**

SKORE	RESPON
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda”. Kuesioner ini yang nantinya akan dibagikan kepada pembeli sahaja detergent di hypermart pakuwon city mall.

### 3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.6.1 Definisi Variabel

##### 3.6.1.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel penelitian yang mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh seorang peneliti untuk menetapkan atau menentukan hubungan antara fenomena yang sedang diamati.

- a. *Lifestyle*
- b. *Influencer*
- c. *Price*

### 3.6.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang disebabkan dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen sering disebut dengan variabel terkait.

### 3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan di pelajari sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur. berikut penjelasan definisi operasional dar variabel-variabel penelitian :

#### 3.6.2.1 Lifestyle

*Lifestyle* (Gaya hidup) adalah pola hidup seseorang sehari-hari yang diekspresikan dalam kegiatan, minat, dan pendapat (*opinion*). Gaya hidup melukiskan “keseluruhan pribadi seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya Kotler dan Keller (dalam Sari,2019). Dalam penelitian ini indikator dari *Lifestyle* yaitu:

- a. Aktivitas (*Activity*)
- b. Ketertarikan (*Interest*)
- c. Pendapat (*Opinion*)

#### 3.6.2.2 Influencer

Pengaruh *influencer* sendiri adalah cerminan dari hasil komunikasi dan interaksi dengan orang lain, yang digunakan dengan adanya pengaruh tersebut dapat terjadi perubahan sikap atau perilaku seseorang, menurut (Hutabarat,2020) penelitian ini indikator dari *Influencer* yaitu:

- a. Informasi
- b. Dorongan

#### 3.6.2.3 Price (Harga)

Menurut Fure dalam (Anwar dan Satrio, 2015),indikator-indikator harga yaitu sebagai berikut:

- a. Harga sesuai dengan manfaat
- b. Kesesuaian Harga dengan Kualitas produk
- c. Harga barang terjangkau
- d. Daya saing harga

#### 3.6.2.4 Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang di tawarkan oleh penjual keinginan untuk menggunakan produk Menurut Kotler dan amstrong dalam (Hutabrata,2020)., indikator keputusan pembelian yaitu :

- a. Pilihan produk
- b. Pilihan merek
- c. Pilihan saluran pembelian
- d. Waktu pembelian
- e. Jumlah pembelian

#### 3.8 Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data kuantitatif dilakukan melalui tahap-tahap berikut ini. Proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu meneliti kembali jawaban yang telah disusun untuk mengetahui apakah jawaban itu cukup baik dan dapat di terapkan.
- b. *Coding* yaitu memberi kode kepada masing-masing jawaban agar mudah diklarifikasikan
- c. *Tabulation* yaitu kegiatan memasukkan data utama ke dalam tabulasi untuk analisa dengan statistik.
- d. Verifikasi *Data* verifikasi data adalah suatu proses pencocokan isian data dan lampiran berkas untuk menghindari adanya tidak sesuaian antara isian dan lampiran

### 3.8 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun keadaan pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif ini dianalisis menggunakan analisis statistik. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui valid tidaknya butir pertanyaan yang diajukan. Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Alat yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner pada penelitian ini adalah berdasarkan rumus *corrected item total correlation* yaitu:

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS, kriteria pengujian analisis sebagai berikut :

Jika nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) skor tiap butir dengan skor total lebih besar dan sama dengan nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan valid.

Jika nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid atau gugur.

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak beda dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subjek yang sama. Uji ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang valid saja. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha atau *Cronbach's Alpha*, instrumen yang mempunyai reliabilitas. (Sugiyono:2014:175)

Dalam pengukuran reliabilitas, terdapat kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $R$ )  $> 0,60$  maka item pernyataan dinyatakan reliabel.

- b. Jika nilai *Cronbarch's Alpha* ( $R$ )  $< 0,60$  maka item pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis melalui uji F dan uji t, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik pengujian ini dilakukan untuk menguji validitas dari data primer yang di peroleh. Menurut Ghozali (2011:105-166), mengemukakan ada tiga penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu:

#### A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:110), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi residual. Untuk menguji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, pada uji Kolmogorov - Smirnov, data dikatakan normal apabila nilai  $Sign > 0,05$ .

#### B. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Deteksi dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam grafik dimana sumbu X dan Y telah diproduksi. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti gelombang melebar kemudian menyempit maka terjadi heterodastisitas.
- b. Jika titik-titik ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### C. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF < 0,10 dan nilai tolerance > 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.

## 3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis data

### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan metode analisis yang tepat ketika penelitian melibatkan satu variabel terikat yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas, (Ghozali, 2011).

Berdasarkan pada tujuan dan hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini, maka metode analisis data yang dapat diterapkan adalah analisis regresi berganda. Dilihat dari jenis penelitian ini yang merupakan penelitian kuantitatif, metode analisis data dengan menerapkan analisis ini dapat dilihat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *Lifestyle* (X1), *Influencer* (X2) dan *Price* (X3) terhadap Keputusan Pembelian (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016:192):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat keputusan pembelian
- a. : Kostanta
- b : Koefisien regresi variabel
- X1 : *Lifestyle*
- X2 : *Influencer*
- X3 : *Price*
- e : Error



### 3.9.2 Uji Hipotesis

#### 3.9.2.1 Uji Simultan F

Menurut Ghozali (2012: 98) pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang dimasukkan ke dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dalam menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut : 1. Apabila nilai dari F hitung lebih besar dari F tabel, maka  $H_0$  ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain terjadi penerimaan hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan memberikan pengaruh pada variabel dependen. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel, apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.9.2.2 Uji Parsial (uji t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh parsial antara *lifestyle*(X1), *influencer*(X2), *price* (X3) benar benar berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependennya yaitu keputusan pembelian (Y)

- a.  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di terima. Atau  $Sig. < 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak. Atau  $Sig > 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.9.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi berganda menunjukkan presentase hubungan dari variasi turun naiknya variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara *lifestyle* (X1), *influencer* (X2), *price* (X3) terhadap keputusan pembelian(Y).

